

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA TERNAK SAPI POTONG PADA  
PROGRAM SARJANA MEMBANGUN DESA (SMD) TERHADAP  
PENDAPATAN RUMAHTANGGA PETERNAK  
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh : Pridma Gusti

(Di bawah bimbingan Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP dan Dr. Ir. Nofialdi, MSi)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan profil usahaternak sapi potong pada program SMD di Kabupaten Pesisir Selatan, (2) mengetahui besarnya pendapatan dari usahaternak sapi potong pada program SMD yang diperoleh peternak, dan (3) mengetahui besarnya sumbangan (kontribusi) pendapatan usahaternak sapi potong pada program SMD terhadap pendapatan rumahtangga peternak di Kabupaten Pesisir Selatan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 72 peternak. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan profil usahaternak sapi potong pada program SMD meliputi: pelaksanaan program SMD di Kabupaten Pesisir Selatan belum berdasarkan petunjuk teknis SMD seperti kriteria pendampingan dimana SMD belum melaksanakan tugas dan fungsinya yang tercantum dalam petunjuk teknis SMD, kriteria kelompok dimana 11 kelompok atau 61,11% merupakan kelompok baru yang dibentuk saat ada program dan 7 kelompok atau 38,89% adalah kelompok lama yang sudah terbentuk sebelum adanya program, adapun struktur organisasi kepengurusan kelompok terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, anggota dan alokasi dana bantuan yang digunakan belum berdasarkan ketentuan petunjuk teknis SMD dimana proporsi sarana utama >85% dari total dana bantuan, serta adanya perbedaan biaya yang tercantum di RUK yang tidak sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Karakteristik peternak meliputi: umur berkisar antara 34-47 tahun (59,72%) dan berjenis kelamin laki-laki (86,11%), tingkat pendidikan SMA (45,83%), pengalaman beternak >15 tahun (43,06%), kepemilikan ternak rata-rata antara 0,5-2,25 ST (58,33%), pekerjaan utama adalah petani (56,94%), dan jumlah anggota rumahtangga antara 4-5 orang (54,17%). Penerapan teknis pemeliharaan usahaternak sapi potong pada program SMD berdasarkan panca usahaternak. Rata-rata pendapatan dari usahaternak sapi potong pada program SMD adalah sebesar Rp 4.696.304,-/peternak/tahun dengan R/C ratio 1,63. Kontribusinya adalah sebesar 23,64 persen dari total pendapatan rumahtangga peternak dan termasuk tipologi usaha sambilan.

*Kata-kata Kunci : Pendapatan, Rumahtangga Peternak, Usahaternak Sapi Potong, Program SMD*

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA TERNAK SAPI POTONG PADA  
PROGRAM SARJANA MEMBANGUN DESA (SMD) TERHADAP  
PENDAPATAN RUMAHTANGGA PETERNAK  
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

By : Pridma Gusti

(Under the Guidance of Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP dan Dr. Ir. Nofialdi, MSi)

**ABSTRACT**

This study aims to: (1) describe the profile farming beef cattle on SMD program at the South Coastal District, (2) determine the amount of revenue from the program farming cattle ranchers SMD obtained, and (3) determine the amount of donations (contributions) income farming beef cattle in the SMD program on household income farmers in the South Coastal District. The number of research samples as much as 72 farmers. The data used are primary and secondary data. The data were analyzed qualitatively and quantitatively.

The results showed farming profile SMD beef cattle in the program include: the implementation of the SMD program at the South Coastal District has not been based on criteria such as technical instructions SMD SMD assistance which has not been performing its duties and functions set out in the technical guidance of SMD, the criteria of which 11 groups or 61.11 % is a new group formed when existing programs and 7 groups or 38.89% are groups that have been formed long before the existence of the program, while the organizational structure of the group management board consists of a chairman, secretary, treasurer, members, and financial aid has not been based on the provision technical manual SMD where the proportion of the primary means > 85% of the total grants, as well as the difference in the cost listed RUK incompatible with the set budget. Characteristics breeders include: age ranged between 34-47 years (59.72%) and male sex (86.11%), high school education level (45.83%), farming experience > 15 years (43.06% ), livestock ownership on average between 0.5 to 2.25 ST (58.33%), the main occupation was farmer (56.94%), and the number of household members between 4-5 people (54.17%). Technical application of beef cattle in maintenance farming SMD program based on the five farming. The average income from beef cattle farming SMD program is Rp 4,696,304, - /farmer/year with R / C ratio of 1.63. Contribution is equal to 23,64 percent of total household income, including rancher and typology sideline business.

*Key Words: Income, Household Breeder, Usahaternak Beef Cattle, SMD Program*

Pridma Gusti, S.Pt